



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik (www.idx.co.id).

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (www.idx.co.id).

Menurut Haryuningputri dan Widyarti (2012) Pasar modal adalah salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan datanya. Perkembangan pasar modal di Indonesia telah mendorong perusahaan-perusahaan untuk menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat.

Pasar modal yang salah satunya adalah saham, memiliki peranan penting dalam kehidupan perekonomian di negara Indonesia. Pasar modal merupakan tempat bertemunya para calon investor dan perusahaan yang membutuhkan dana. Agar para investor mau menanamkan dananya, maka perusahaan harus memberikan informasi secara transparan.

Media yang dapat digunakan sebagai alat informasi adalah laporan keuangan. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang kekayaan dan nilai perusahaan yang bermanfaat bagi investor untuk mengambil keputusan. Di pasar modal para calon investor banyak dihadapkan pada berbagai informasi yang berkaitan dengan akuntansi-perusahaan yang *go public*, salah satu informasi yang dapat digunakan oleh para investor dalam mempertimbangkan keputusan apakah akan melakukan investasi atau tidak adalah informasi tentang harga saham. Sehingga para investor yang akan melakukan analisis perusahaan memerlukan informasi akuntansi, informasi laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan salah satu jenis informasi yang paling mudah dan paling murah didapatkan dibandingkan alternatif informasi lainnya, di samping itu informasi laporan keuangan sudah cukup menggambarkan kepada kita sejauh mana perkembangan kondisi perusahaan selama dan apa saja yang telah dicapai. Oleh karena itu, investor harus terlebih dahulu menganalisis informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan.

Analisis Informasi akuntansi merupakan proses evaluasi sejauh mana akuntansi perusahaan mencerminkan realitas ekonomi, hal ini dilakukan dengan mempelajari transaksi dan peristiwa perusahaan, menilai dampak kebijakan akuntansi terhadap laporan keuangan, menyesuaikan laporan tersebut agar lebih mencerminkan keadaan ekonomi yang mendasarinya dan lebih sesuai untuk analisa. Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama untuk melakukan analisis keuangan, dengan demikian kualitas analisis keuangan tergantung pada keandalan laporan keuangan yang selanjutnya tergantung pada kualitas analisis akuntansi. Para investor dalam melakukan transaksi jual beli saham tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu

faktor mikro perusahaan dan faktor makro ekonomi. Faktor mikro (internal perusahaan) yang mempengaruhi transaksi perdagangan saham antara lain : harga saham, tingkat keuntungan yang diperoleh, tingkat resiko, kinerja perusahaan dan *corporate action* yang dilakukan perusahaan tersebut. Sedangkan faktor makro (eksternal perusahaan) adalah tingkat perkembangan rasio likuiditas, rasio utang atau kurs rupiah, keadaan perekonomian, dan kondisi sosial politik negara yang bersangkutan.

Perkembangan berbagai sektor terus-menerus mengalami perubahan, tak terkecuali di sektor perekonomian. Untuk membangun kekuatan perekonomian suatu negara diperlukan dana investasi dalam jumlah yang besar. Perlu adanya usaha yang mengarah pada dana investasi yang bersumber dari dalam negeri misalnya tabungan masyarakat, tabungan pemerintah dan devisa negara. Di negara yang sedang berkembang usaha yang mengarah pada dana investasi yang bersumber dari dalam negeri masih rendah sehingga dana untuk investasi menjadi tidak mencukupi. Pergerakan dana investasi pada sektor-sektor produktif bisa mengatasi kelangkaan dana. Lembaga keuangan perbankan maupun lembaga lainnya perlu bekerja keras dalam penarikan dana dari masyarakat.

Seiring dengan berjalannya perkembangan perekonomian, banyak perusahaan dalam rangka mengembangkan usahanya melakukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan modal, diantaranya adalah dengan cara utang atau dengan menambah jumlah kepemilikan saham dengan penerbitan saham baru.

Harga saham mencerminkan nilai perusahaan dimata masyarakat. Apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan dimata masyarakat juga baik dan sebaliknya jika harga saham perusahaan rendah, nilai perusahaan di

masyarakat menjadi kurang baik, maka harga saham merupakan hal yang penting bagi perusahaan.

Para investor yang akan melakukan analisis perusahaan memerlukan informasi keuangan akuntansi, informasi laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan satu jenis informasi yang paling mudah dan paling murah didapatkan dibandingkan alternatif informasi lainnya, di samping itu informasi laporan keuangan sudah cukup menggambarkan kepada kita sejauh mana perkembangan kondisi perusahaan selama dan apa saja yang telah dicapai. Analisis informasi akuntansi merupakan proses evaluasi sejauh mana akuntansi perusahaan mencerminkan realitas ekonomi, hal ini bertujuan untuk mempelajari transaksi dan peristiwa perusahaan, menilai dampak kebijakan akuntansi terhadap laporan keuangan, menyesuaikan laporan tersebut agar lebih mencerminkan keadaan ekonomi yang mendasarinya dan lebih sesuai untuk dianalisis. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan perlu dilakukan oleh para investor sebelum melakukan investasi.

Menurut Deitiana (2011), investor untuk berinvestasi di pasar modal memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Informasi akurat yang diperlukan yaitu mengetahui sejauh mana eratnya hubungan variabel-variabel yang menjadi penyebab fluktuasi harga saham perusahaan yang akan dibeli. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemilik modal menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada manager.

Banyak variabel yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik yang datang dari lingkungan eksternal ataupun yang datangnya dari lingkungan internal perusahaan itu sendiri. Menurut penelitian Gordon (Bolten 1976) Variabel

yang datang dari internal perusahaan seperti dividen, pertumbuhan pendapatan, likuiditas, ukuran perusahaan dan *debt ratio* atau rasio keuangan lain bisa mempengaruhi harga saham, Deitiana (2011).

Menurut Amalia (2010), dengan semakin banyaknya permintaan saham perusahaan, maka secara tidak langsung akan menaikkan harga saham perusahaan yang bersangkutan, karena naik atau turunnya harga saham dikendalikan juga oleh volume permintaan dan penawaran. Transaksi yang terjadi dipasar modal diartikan sebagai kegiatan investasi sehingga informasi yang dibutuhkan adalah mengenai kinerja perusahaan. Keputusan investor didahului dengan menganalisis laopran keuangan perusahaan yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham, yang dapat dihitung dengan rasio-rasio keuangan perusahaan.

Rasio keuangan merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Ada 17 rasio keuangan yang terbagi ke dalam 5 bagian besar rasio, yakni rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio pasar, dan rasio likuiditas. Dari kelima bagian besar rasio keuangan tersebut mempunyai fungsi dan tujuan yang berbeda-beda dalam proses menganalisa dan mengambil keputusan untuk berinvestasi. Maka dari itu, sebelum melakukan investasi seorang investor harus menganalisa rasio mana yang sesuai dengan kebutuhannya. Dalam penelitian ini, ada beberapa rasio keuangan yang akan dibahas yaitu *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price To Book Value*.

Return On Asset merupakan perbandingan antara aset dan laba. Rasio *Return On Asset* ini menunjukkan bahwa jika perusahaan dapat mengelola asetnya secara efektif dan efisien berarti perusahaan tersebut memperoleh keuntungan lebih besar dari

pemanfaatan asetnya maka investor akan tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Dari segi pandang masyarakat jika perusahaan tersebut memperoleh laba yang besar maka perusahaan akan memiliki dana yang lebih untuk dibagikan kepada pemegang saham sehingga hal ini bisa meningkatkan permintaan saham dan harga saham perusahaan tersebut juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan Safitri (2013) yang menyatakan bahwa semakin besar *ROA*, maka semakin baik karena tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari pengelolaan asetnya semakin besar, dengan pengelolaan asset yang semakin efisien maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat yang nantinya akan meningkatkan harga saham. Pernyataan ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2013), Zuliarni (2013), serta Susilawati (2012) yang menyatakan bahwa *ROA* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Selain menganalisa rasio *ROA*, investor juga memerlukan rasio *EPS*, karena rasio *EPS* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara besarnya keuntungan bersih yang diperoleh investor atau pemegang saham terhadap jumlah lembar saham. Para pemegang saham tentu tertarik dengan nilai *EPS* yang tinggi, karena hal tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan.. Biasanya *EPS* dalam suatu perusahaan itu bisa ditemukan dari informasi yang tersaji dalam laporan keuangan perusahaan secara langsung atau bisa saja dihitung dari neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Pernyataan ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Haryuningputri dan Widyarti (2012), Setiawan dan Tjun Tjun (2010), Safitri (2013), serta Priatinah dan Kusuma (2012) yang menyatakan bahwa *EPS* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Price Earning Ratio (PER) merupakan besarnya dana yang dikeluarkan oleh investor untuk memperoleh laba perusahaan. Rasio PER menunjukkan perbandingan antara harga saham dengan laba bersih perusahaan dimana harga pasar saham sebuah perusahaan yang menerbitkan saham dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam setahun. Sehingga dengan mengetahui PER sebuah emiten, dan laba bersih yang telah dihasilkan perusahaan, maka investor dapat menganalisa perkembangan harga pasar saham. Pernyataan ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Stella (2009), Zuliarni (2012), Safitri (2013), serta Amalia (2010) yang menyatakan bahwa PER berpengaruh positif terhadap harga saham.

Perbandingan antara hutang perusahaan terhadap jumlah modal merupakan pengertian dari *Debt to Equity Ratio* (DER). Selain itu dilihat dari segi hutang, hutang merupakan komponen penting perusahaan dan salah satu aspek yang dinilai dalam mengukur kinerja perusahaan dikarenakan sebagai salah satu sarana pendanaan. Kinerja perusahaan sering dinilai melalui hutang, karena jika perusahaan memiliki hutang kecil, maka emiten bisa memenuhi kewajibannya tersebut, Oleh karena itu perusahaan tidak terburu-buru dalam memenuhi kewajibannya kepada kreditor, sehingga laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat dialokasikan untuk membayar dividen kepada investor. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Stella (2009), Amalia (2010), Safitri (2013), dan Susilawati (2012) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Rasio *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan nilai pasar suatu saham terhadap nilai bukunya sendiri sehingga kita dapat mengukur tingkat harga saham tersebut apakah *undervalued* atau *overvalued*.

Saham dapat dikategorikan *undervalued* apabila dilihat dari rendahnya nilai *PBV*, yang mana sangat baik bagi investor memutuskan untuk investasi jangka panjang. Namun perusahaan mengharapkan untuk mendapatkan modal yang banyak dari hasil penjualan saham. Dengan kata lain, perusahaan mengharapkan harga saham yang lebih tinggi dari nilai bukunya. Sehingga semakin besar harga pasar saham suatu perusahaan, maka membuat prospek keuangan yang baik karena perusahaan mudah memperoleh modal untuk mendukung perkembangan perusahaan. Analisis pasar modal mempertimbangkan suatu saham dengan rasio *PBV* yang rendah merupakan investasi yang aman. Namun penelitian yang dilakukan oleh Stella (2009) memberikan hasil bahwa rasio *PBV* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan perusahaan yang diukur melalui *Return on Asset*, *Earning Per Share*, *Price Earning ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price to Book Value* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti mempunyai ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *EARNING PER SHARE*, *PRICE EARNING RATIO*, *DEBT EQUITY RATIO*, DAN *PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013)”. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan Safitri (2013). Beberapa perbedaan dengan penelitian Safitri (2013) adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2013) menggunakan variabel *Earning Per Share*, *Price Earnings Ratio*, *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Market Value Added*, sedangkan peneliti tidak meneliti *Market Value Added* dikarenakan MVA merupakan rasio yang menilai suatu saham melalui kinerja

manajemen suatu perusahaan, sedangkan peneliti menggunakan variabel *PBV* yang diambil dari penelitian Stella (2009) yang berjudul “Pengaruh *Price To Earnings Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset* dan *Price To Book Value* Terhadap Harga Pasar Saham”.

- b. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan penelitian sebelumnya meneliti dalam kelompok *Jakarta Islamic Index*.
- c. Penelitian yang diteliti adalah tahun 2011-2013 sedangkan peneliti sebelumnya memilih periode 2008-2011.
- d. Penelitian Safitri (2013) menggunakan metode analisis regresi berganda, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian *causal studies*.

1.2 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dilakukan terhadap variabel independen yang dipilih yaitu *Return On Asset, Earning per Share, Price Earning Ratio, Debt Equity Ratio*, dan *Price to Book Value*. Di samping itu, pembatasan masalah juga dilakukan terhadap objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah *Earning per Share* berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah *Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham?

5. Apakah *Price to Book Value* berpengaruh terhadap harga saham?
6. Apakah *Return on Asset*, *Earning per Share*, *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham
2. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *Earning per Share* terhadap harga saham
3. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham
4. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap harga saham
5. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *Price to Book Value* terhadap harga saham
6. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *Return on Asset*, *Earning per Share*, *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value* terhadap harga saham secara simultan

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi investor

Penelitian ini membantu investor dalam melakukan penilaian atas kinerja dan kondisi perusahaan menggunakan rasio-rasio keuangan terkait profitabilitas

dan solvabilitas perusahaan yang dapat menjadi pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini mampu membantu perusahaan untuk memahami cara investor dalam mengaplikasikan rasio-rasio keuangan guna menilai kondisi fundamental perusahaan khususnya terkait dengan kondisi profitabilitas dan solvabilitas perusahaan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini mampu menjadi dasar acuan bagi penelitian berikutnya dalam mengkaji ulang dan mengembangkan topik-topik terkait permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini terdiri atas latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Telaah Literatur

Bab ini menjelaskan tinjauan pustaka yang mengemukakan teori-teori terkait dengan variabel-variabel penelitian termasuk di dalamnya variabel independen dan variabel dependen serta perumusan hipotesis atas masalah yang diteliti.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian dimulai dari analisis hingga pengujian hipotesis dan implementasinya. Pemaparan hasil penelitian berupa penjelasan secara teoritis dan secara kuantitatif.

BAB V : Simpulan dan Saran

Bab ini berisi mengenai simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran. Simpulan merupakan ringkasan dari hasil penelitian berupa jawaban atas masalah penelitian yang telah dirumuskan. Keterbatasan penelitian berisi mengenai keterbatasan yang ditemukan selama melakukan penelitian. Saran yang diberikan menjelaskan mengenai hal-hal yang dilakukan guna mengatasi keterbatasan yang ditemukan.

UMMN